

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan menggunakan analisis spasial melalui aplikasi ARCGIS yang bertujuan untuk menggambarkan persebaran kehamilan remaja di Daerah Kabupaten Bantul berdasarkan data tahun 2022-2024. Dengan metode ini, penelitian akan menampilkan pola dan distribusi angka kehamilan remaja dan usia ibu berdasarkan data sekunder Dinas Kesehatan Bantul .

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada Kabupaten Bantul DIY yang beralamat di Jl. Lingkar Timur, Manding, Trirenggo, Bantul 55714

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup area atau subjek yang menjadi fokus pengamatan peneliti. Menurut (Sugiyono, 2020), populasi dapat dimaknai sebagai sekumpulan objek atau subjek yang memiliki ciri khas tertentu dan ditentukan oleh peneliti sebagai sumber data untuk dianalisis dan disimpulkan . Pendapat di atas menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi. Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah Data Kehamilan Remaja yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul DIY.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut (Sugiyono, 2020) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh data kasus KTD yang tercatat di Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul DIY tahun 2022-2024. Data yang diambil meliputi Tahun 2022 sebanyak 95 kasus, Tahun 2023 sebanyak 253 kasus, dan Tahun 2024 146 kasus sehingga total sampel dalam penelitian ini berjumlah 394 kasus.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Kehamilan tidak diinginkan (KTD) pada remaja
2. Usia saat hamil

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Jumlah Kasus Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) pada remaja	Jumlah kasus kehamilan yang dilaporkan sebagai tidak diinginkan oleh tenaga kesehatan atau tercatat dalam laporan tahunan Dinas Kesehatan atau Puskesmas.	Laporan tahunan Dinas Kesehatan atau Puskesmas (rekapitulasi angka KTD dari tenaga kesehatan)	Jumlah kasus KTD dalam satu tahun (angka absolut)	Rasio
2	Distribusi KTD Berdasarkan Rentang Usia	Penyebaran kasus KTD menurut kelompok usia ibu yang mengalami KTD, berdasarkan Data Kesga DIY tahun 2022-2024	Laporan data dari Kesga Dinkes DIY	Jumlah kasus KTD pada setiap kelompok usia remaja yaitu 10-14, 15-17, 18-18 tahun	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

a. Aplikasi ArcGIS

ArcGIS adalah perangkat lunak sistem informasi (SIG) sebagai alat untuk memetakan, menganalisis, dan memvisualisasikan data geografis

b. Laptop *Microsoft Excel*

Microsoft Excel digunakan untuk mempermudah perhitungan pada penelitian dengan menggunakan rumus secara efektif

2. Metode pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber resmi. Data utama mengenai kasus Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) pada remaja diperoleh dari laporan kasus program Kesehatan Masyarakat (Kesmas) yang dihimpun oleh masing-masing fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Bantul dan direkapitulasi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul untuk periode tahun 2022 hingga 2024. Data ini digunakan untuk mengidentifikasi jumlah kasus dan distribusi kasus KTD berdasarkan wilayah kecamatan. Sementara itu, klasifikasi usia remaja diperoleh melalui sumber data berbasis web dari Kesehatan Keluarga (Kesga) Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), yang digunakan untuk mengelompokkan remaja ke dalam tiga kategori usia, yaitu 10–14 tahun, 15–17 tahun, dan 18–18 tahun. Selain itu, data spasial berupa peta administrasi wilayah Kabupaten Bantul digunakan untuk mendukung proses pemetaan persebaran kasus KTD berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG).

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data sekunder Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) di Kabupaten Bantul diolah dengan pendekatan statistik dan spasial. Pengolahan data secara statistik diawali dengan tahap pemeriksaan data yang mencakup kegiatan pengeditan, dilanjutkan dengan penyisipan data serta pengolahan data, dan diakhiri dengan

tahap pembersihan data guna mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan yang mungkin terjadi.

Dalam pengolahan data, digunakan perangkat lunak ArcGIS untuk langkah-langkah tertentu. Tahap pertama yaitu memasukkan data administrasi dan variabel penelitian ke dalam perangkat lunak ArcGIS. Selanjutnya, dilakukan proses pemetaan dengan menambahkan elemen-elemen peta seperti judul, skala, mata angin, dan keterangan peta. Peta yang dihasilkan digunakan untuk menggambarkan distribusi spasial kasus KTD di Kabupaten Bantul secara visual.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan software Excel dan ArcGIS. Berikut adalah pendekatan analisis yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menguraikan karakteristik tiap variabel yang diteliti dalam penelitian, seperti KTD pada remaja, distribusi usia ibu, dan wilayah kecamatan tempat tinggal. Tujuannya adalah menggambarkan pola umum dari masing-masing karakteristik yang terdapat dalam data.

b. Analisis Spasial

Langkah-langkah pemetaan dengan ArcGIS antara lain:

- 1) Menginput data peta dasar wilayah Kabupaten Bantul ke dalam ArcGIS, seperti data administrasi.
- 2) Menentukan jenis data tambahan yang digunakan (vektor atau raster) sesuai dengan variabel penelitian yang terdiri dari:
 - a) Kehamilan tidak diinginkan pada remaja
 - b) Usia ibu
- 3) Setelah pengolahan selesai, seluruh proyek disimpan agar hasil pengolahan tidak hilang.

H. Etika Penelitian

Karya Tulis Ilmiah ini telah lolos uji kelaikan etik dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor Skep/311/KEP/VI/2025. peneliti perlu memperoleh izin resmi dari institusi atau pihak terkait dengan mengajukan surat permohonan kepada lembaga atau instansi yang menjadi lokasi. Setelah izin resmi diperoleh, penelitian dapat dilakukan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika.

1. Kerahasiaan

Etika penelitian dengan menjaga kerahasiaan identitas seluruh data ataupun informasi yang berkaitan dengan responden. Peneliti dapat menyimpan data dengan aman, serta jika penelitian selesai dilakukan sehingga informasi tentang responden tidak dapat diidentifikasi oleh pihak lain.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Pada penelitian terdapat etika penelitian yang harus diterapkan oleh peneliti. Tanpa nama merupakan salah satu etika dalam penelitian yaitu dengan tidak mencantumkan nama responden dalam hasil penelitian.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Persiapan

Penelitian ini diawali dengan studi pendahuluan yang dilakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul pada tanggal 5 Maret 2025. Setelah studi awal dilakukan, peneliti mendapatkan data jumlah kasus Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) di Kabupaten Bantul berdasarkan data tahun 2022-2024 dari Unit Kesehatan Keluarga dan Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. Setelah menentukan topik dan lokasi penelitian, peneliti mulai menyusun proposal penelitian hingga akhir April 2025 dan mengikuti seminar proposal pada tanggal 15 Mei 2025.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti memproses perizinan penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul dan mendapatkan izin resmi pada tanggal 14 Maret 2025. Peneliti memperoleh data dari unit Kesehatan Masyarakat Dinas

Kesehatan Kabupaten Bantul, khususnya mengenai jumlah kasus KTD berdasarkan kecamatan di wilayah Kabupaten Bantul dan usia ibu . Selanjutnya data dimasukkan ke dalam perangkat lunak ArcGIS dan diolah menjadi peta persebaran kasus. Peta yang dihasilkan menampilkan sebaran kasus KTD berdasarkan wilayah kecamatan di Kabupaten Bantul.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir, peneliti mendeskripsikan hasil peta persebaran kasus Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) yang telah dibuat ke dalam bagian penulisan hasil dan pembahasan. Peneliti kemudian menyimpulkan hasil penelitian dan mempresentasikan hasil tersebut pada saat sidang laporan hasil.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANIL
YOGYAKARTA